



BAB IV METODE PENELITIAN



BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik observasional dengan pendekatan metode cross sectional. Penelitian analitik observasi bertujuan mencari hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Penelitian metode cross sectional merupakan penelitian observasi atau pengumpulan data secara langsung pada satu waktu (bersamaan).

4.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Penganmbilan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu hamil penderita Covid yang merupakan pasien rawat inap di RSUD Dr. Soegiri Lamongan dalam kurun waktu 2020-2021

4.2.2 Sampel

Sampel pada penelitian diambil dari 50 ibu hamil dalam kurun waktu 2020-2021 di RSUD Dr. Soegiri Lamongan yang disesuaikan kriteria inklusi dan eksklusi

Dari pernyataan ini, peneliti menetapkan sampel dengan kriteria inklusi:

1. Ibu hamil penderita Covid dari hasil positif swab antigen dan/atau PCR
2. Pasien rawat inap di RSUD Dr. Soegiri Lamongan
3. Terdaftar sebagai pasien rawat inap tahun 2020 dan 2021
4. Melakukan ANC (*Antenatal care*) dan tercatat pada KIA

Sedangkan kriteria eksklusi untuk menetapkan sampel penelitian ini adalah apabila:

1. Subyek menderita kelainan kronis (misalkan: jantung, diabet, ginjal dan lever)
2. Subyek mengalami preklamsi

4.2.3 Besar Sampel

Besar sampel yaitu 50 sebagai total sampling yang diambil sesuai jumlah populasi yang memenuhi penetapan kriteria sampel inklusi dan tidak termasuk pada ranah kriteria sampel eksklusi

4.2.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling sebanyak 50 orang pasien ibu hamil penderita Covid di RSUD Dr. Soegiri. Data ini didasarkan pada kelengkapan data rekam medis pasien yang disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai sumber data utama untuk diolah pada penelitian ini.

4.3 Variabel Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya mengulas dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Sebagai variabel bebas yaitu Sosiodemografi. Sebagai variabel terikat adalah konsentrasi haemoglobin pada ibu hamil penderita Covid.

4.3.1 Klasifikasi variabel

variabel bebas yaitu Sosiodemografi, 5 sub variabel, antara lain: ANC (*Antenatal Care*), usia ibu hamil, paritas, pendidikan, dan status pekerjaan ibu hamil. Variabel terikat adalah konsentrasi haemoglobin ibu hamil Covid.

4.3.2 Definisi operasional variabel

Tabel 4.1 Definisi Oprasional

VARIABEL	DEFINISI OPRASIONAL	CARA PENGUKUR-AN	CARA PENGUKUR-AN	SKALA DATA
Variabel Independen (Kondisi Sosiodemografi)	Faktor risiko anemia pada kehamilan berhubungan dengan sosiodemografi masyarakat seperti status sosio-ekonomi, tingkat pendidikan, agama, paritas(Akmila et al., n.d.)(Lin et al., 2018)(Chmielewska et al., 2021)			
ANC	Kunjungan ANC rutin sesuai dengan jadwal mengurangi dampak bahaya dari anemia gravidarum.Pemberian tablet Fe yang didapat dari ANC, secara langsung dapat mempengaruhi kejadian anemia selama kehamilan(Nanda & Rodiani, 2017)	Data sekunder (dokumen RM) yang diolah	ANC, yaitu : 1. Rutin 2. Tidak rutin	Nominal
USIA	Usia reproduksi sehat pada ibu hamil adalah antara 20-35 tahun Usia reproduksi sehat pada ibu hamil adalah antara 20-35 tahun organ immature dan >35 fase degenerative organ, pada sel sistem retikuloendotelial (RES) berdampak pada retensi besi yang dapat menurunkan kadar hemoglobin(Hidayati & Andyarini, 2018)	Data sekunder (dokumen RM) yang diolah	Usia, yaitu: 1. 25-34 tahun 2. <25 tahun 3. >35 tahun	Ordinal
PARITAS	Paritas lebih dari 3 kali mempunyai resiko lebih tinggi dibanding dengan ibu yang mengalami paritas	Data sekunder	Parietas, yaitu:	Ordinal

	<p>≤ 3 paritas riwayat kelahiran terlalu sering akan meningkatkan volume plasma darah lebih besar menyebabkan hemodilusi lebih besar. Ibu banyak kehilangan haemoglobin, cadangan zat besi menurun sehingga kehamilan berikutnya lebih berisiko anemia lagi (Hidayati & Andyarini, 2018)</p>	<p>(dokumen RM) yang diolah</p>	<p>1. Anak 1 2. Anak 2 3. Anak 3/>3</p>	
PENDIDIKAN	<p>Semakin rendah tingkat pendidikan, maka pola pikirnya menjadi rendah sehingga daya serapnya terhadap informasi juga menjadi kurang. Faktor pendidikan dapat mempengaruhi status anemia seseorang sehubungan dengan pemilihan makanan yang dikonsumsi (Amini et al., 2018)</p>	<p>Data sekunder (dokumen RM) yang diolah</p>	<p>Pendidikan: 1. SMA-sarjana 2. SD-SMP 3. Tidak Sekolah</p>	Ordinal
PEKERJAAN	<p>Kurangnya pendapatan keluarga menyebabkan berkurangnya pembelian makanan sehari-hari sehingga mengurangi jumlah dan kualitas makanan ibu perhari yang berdampak pada penurunan status gizi (Nanda & Rodiani, 2017)</p>	<p>Data sekunder (dokumen RM) yang diolah</p>	<p>Pekerjaan: 1. .pekerja 2. tidak bekerja (IRT)</p>	Nominal
Variable Dependen (Konsentrasi Hemo-globin pada Ibu Hamil Penderita Covid)	<p>Kadar hemoglobin akan turun sebanyak 1-2 gr/dl, yakni pada hemoglobin ibu normal tidak hamil 13 gr/dl dan pada hemoglobin ibu normal yang hamil 11 gr/dl (C. Smith et al., 2019)</p>	<p>Data sekunder (dokumen RM) yang diolah</p>	<p>1. 11-13g/dl 2. <11gr/d</p>	Ratio

4.4 Instrumen Penelitian

Alat instrumen pada penelitian ini menggunakan data sekunder berupa rekam medik. Pada penelitian ini, peneliti mengambil data sekunder dari sumber data rekam medis pasien ibu hamil penderita Covid atau rekapitulasi data pasien pada Maret 2020 sampai dengan Desember 2021. Oleh karena itu instrumen yang digunakan adalah dokumen data pasien yang akan ditabulasi untuk diolah sesuai tujuan penelitian.

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah RSUD Dr. Dr. Soegiri Kabupaten Lamongan.

4.5.2 Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan Agustus – September 2023

4.6 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data

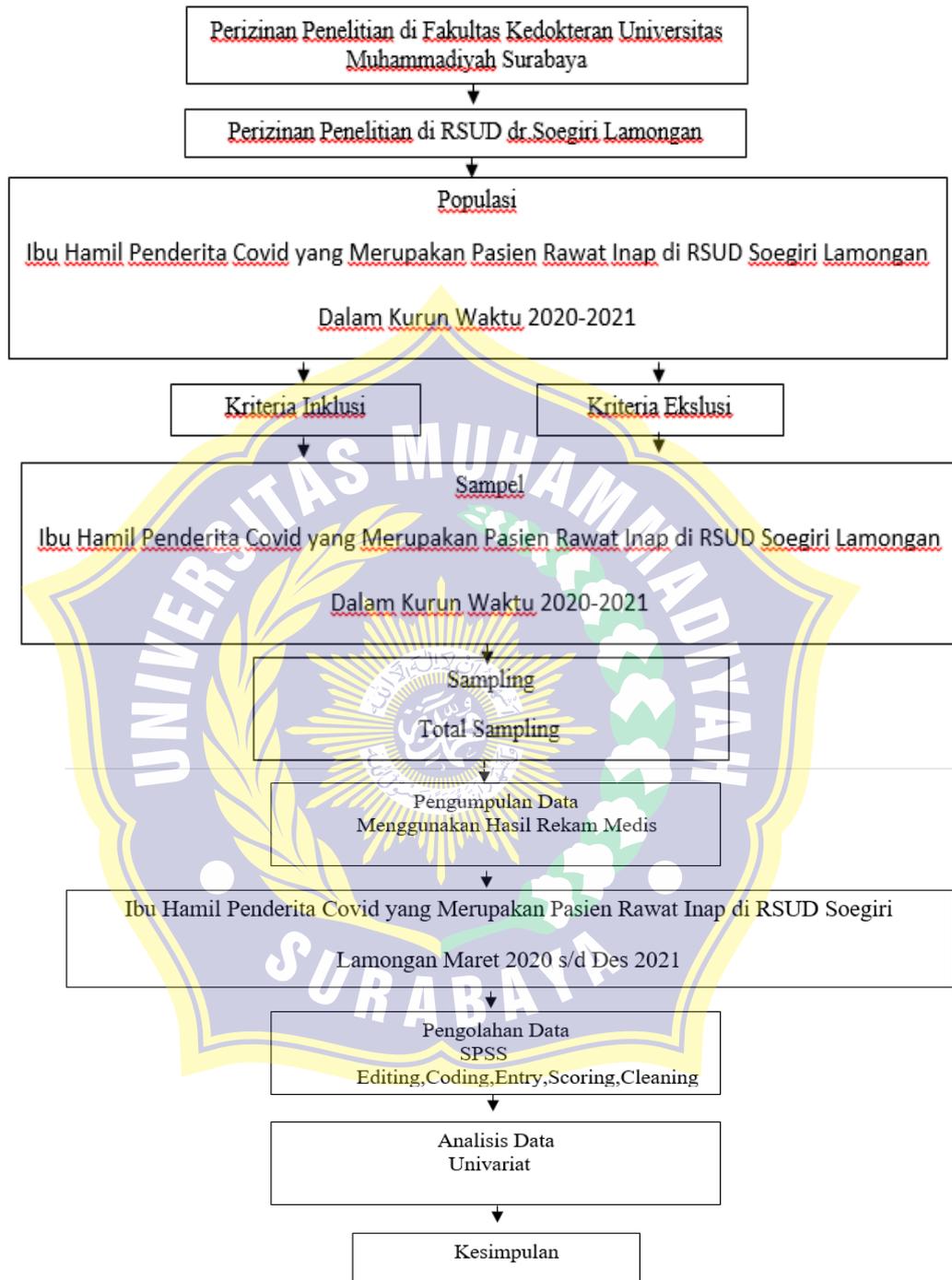
4.6.1 Prosedur pengambilan data

Prosedur pengambilan data dilakukan dengan:

1. Menentukan populasi dan sampel sesuai kriteria inklusi dan eksklusinya.
2. Mengurus persyaratan administrasi ijin penelitian
3. Mengambil data sekunder dari rekam medis pasien sesuai kriteria sampel
4. Apabila tidak mendapat ijin mengambil data rekam medis pasien, maka data diambil dari rekapitulasi status pasien
5. Melakukan tabulasi sesuai kebutuhan matrik olahan data

4.6.2 Bagan Alur Penelitian

Gambar 4.1 Bagan Alur Penelitian



4.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh dari kondisi sosiodemografi diantaranya: kunjungan ANC, usia ibu hamil, paritas, pendidikan, status pekerjaan ibu hamil dan konsentrasi haemoglobin ibu hamil penderita covid dianalisis menggunakan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 25. Data penelitian dianalisis menggunakan uji statistik dengan urutan sebagai berikut: analisis deskriptif dengan menggunakan tabel dan diagram untuk menggambarkan karakteristik data uji normalitas (test of normality) untuk menentukan distribusi data.

Setelah itu, analisa data yang digunakan adalah analisa univariat. Variabel yang dianalisis univariat adalah pengaruh kondisi sosiodemografi diantaranya: kunjungan ANC, usia ibu hamil, paritas, pendidikan, status pekerjaan ibu hamil terhadap konsentrasi haemoglobin ibu hamil penderita covid yang menunjukkan hubungan searah. Pada penelitian ini menggunakan metode uji hipotesis melalui uji SPSS regresi linear.